



DIAWALI TANDA TANGAN DIGITAL

Pemkot Segera Berlakukannya 'e-Office'

YOGYA (KR) - Layanan di bidang birokrasi berupa *electronic office* atau e-office yang sudah digagas Pemkot Yogya tahun lalu, segera diberlakukan. Ditargetkan sebelum akhir tahun sudah bisa diawali dengan tanda tangan digital di setiap surat menyurat.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogya, Tri Hastono mengungkapkan, sistem e-office tersebut ditujukan untuk efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan birokrasi di lingkungan Pemkot Yogya. "Kami optimis sistem e-office bisa diterapkan tahun ini. Salah satu bentuknya adalah penggunaan tanda tangan digital," ungkapnya, Selasa (5/9).

Saat ini, pihaknya masih terus melakukan koordinasi intensif dengan Lembaga Sandi Negara (LSN). Terutama berkaitan dengan sertifikasi terhadap sistem yang akan digunakan untuk penerapan tanda tangan digital.

Tri Hastono mengatakan, penerapan tanda tangan digital akan sangat efektif dalam pelaksanaan pemerintahan. "Tidak ada lagi alasan bagi pejabat daerah yang tidak bisa menandatangani surat karena sedang berada di luar daerah. Pejabat tersebut bisa menandatangani surat apapun meski tidak ada di kantor setelah tanda tangan digital sudah diberlakukan," imbuhnya.

Dirinya juga memastikan akan melakukan proses otentikasi terhadap tanda tangan digital. Sehingga pejabat yang bersangkutan tidak dapat mengelak atau menyampaikan dalih apapun terhadap keaslian tanda tangan digital yang mereka berikan. Oleh karena itu akan dibuatkan basis data terkait tanda tangan dari pejabat di setiap instansi.

Selain tanda tangan digital, pelaksanaan e-office di lingkungan Pemkot Yogya juga akan diterapkan dalam bentuk surat menyurat. Hal ini supaya berbagai surat, terutama yang berhubungan antar instansi tidak lagi menggunakan kertas. Namun demikian, penggunaan surat dalam bentuk kertas masih tetap akan digunakan untuk kebutuhan tertentu, seperti Surat Keputusan (SK) pengangkatan pegawai.

Tri Hastono menegaskan, aplikasi e-office yang akan digunakan merupakan aplikasi yang dikembangkan secara mandiri oleh Pemkot Yogya. Hal itu sebagai bagian dari implementasi smart city.

"Setelah ini, kami akan mengembangkan aplikasi-aplikasi lain yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat. Misalnya saja antrean di puskesmas atau kegiatan lain yang sifatnya memudahkan masyarakat," tandasnya.

(Dhi-o

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------|----------------------------------|--------------------------------------|---|
| 1. Diskomintasan | <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005